

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari seseorang ke orang lain. Berbahasa yang baik dan benar ialah berbahasa sesuai dengan kaidah, aturan, bentuk, dan strukturnya. Permasalahan pelik yang dihadapi dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa yang baik dan benar diantaranya adalah keterampilan menulis. Salah satu faktor penyebab tidak efektif dan tidak komunikatifnya suatu tulisan karena adanya ambiguitas atau ketaksaan.

Ambigu berarti bermakna lebih dari satu, sehingga kadang-kadang menimbulkan keraguan, kekaburan, ketidakjelasan, dan sebagainya. Ambiguitas berarti sifat atau hal bermakna dua; kemungkinan mempunyai dua pengertian; kemungkinan adanya makna lebih dari satu dalam sebuah kata, gabungan kata, atau kalimat. Ambiguitas sering juga disebut ketaksaan. Ketaksaan dapat diartikan atau ditafsirkan sebagai memiliki lebih dari satu makna akan sebuah konstruksi sintaksis.

Penggunaan bahasa yang mengandung ambiguitas dapat membuat tidak efektifnya tuturan atau tulisan bagi pendengar atau pembaca. Batasan ambiguitas tersebut memberi pemahaman kepada kita bahwa ambiguitas dalam berbahasa terjadi pada pihak pembaca atau pendengar. Tidak sedikit bahasa di media massa yang menjadi konsumsi masyarakat luas menggunakan bahasa yang ambigu.

Penulis berita atau artikel sering tidak menyadari kalau apa yang diungkapkannya menimbulkan makna ganda bagi pembacanya. Ketika kata, frasa, kalimat, atau bahkan paragraf yang kita tulis atau kita ucapkan mengandung ambiguitas, secara otomatis tidak efektif dan komunikatif bagi pembaca atau pendengar.

Salah satu media komunikasi yang cukup efektif dalam penyampaian informasi adalah majalah. Melalui majalah kita dapat mengetahui berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia. Hal pertama yang kita lihat dari majalah adalah judul berita atau artikel. Judul artikel pada majalah selalu dibuat semenarik mungkin sehingga pembaca merasa tertarik untuk membacanya, bahkan tidak sedikit judul artikel pada majalah yang ditulis secara berlebihan dari berita yang sebenarnya.

Ambiguitas yang terjadi pada majalah sering mengakibatkan para pembaca mengalami kesulitan dalam menafsirkan maksud dan pesan dari penulis, misalnya *The President write a new history book*. Kalimat tersebut memiliki makna ganda yaitu presiden menulis buku baru tentang sejarah atau presiden menulis buku tentang sejarah baru. Selain dari makna yang terkandung, sebuah kalimat atau frasa ambigu dapat dilihat dengan jelas melalui struktur kalimatnya yaitu dengan menjabarkan melalui *tree diagram*.

Ambiguitas dapat terjadi dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, namun dalam bahasa lisan seringkali ambiguitas dapat dihindari dengan adanya intonasi dalam percakapan tapi dalam bahasa tulis ambiguitas sulit untuk dihindari, terutama pada majalah remaja seringkali bahasa yang digunakan tidak sesuai

dengan aturan kebahasaan sehingga banyak kata, frasa dan kalimat yang mengandung lebih dari satu makna atau ambigu, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana ambiguitas terjadi pada judul artikel beberapa majalah berbahasa Inggris jika dikaji dari segi sintaktis dan semantis.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan, diantaranya:

1. Jenis-jenis ambiguitas apa saja yang ditemukan pada judul artikel beberapa majalah remaja berbahasa Inggris?
2. Apakah penyebab ambiguitas pada kata, frasa dan kalimat ambigu tersebut?
3. Makna apa yang terkandung pada kata, frasa dan kalimat ambigu tersebut?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Untuk memfokuskan permasalahan, Penulis membatasi objek penelitian ini pada kata, frasa dan kalimat ambigu yang terdapat di dalam judul artikel beberapa majalah remaja berbahasa Inggris.

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengacu pada teori Jonn Lyons pada kajian semantis dan teori Jim Miller pada kajian sintaktis. Selain itu dalam skripsi ini akan digunakan teori-teori lain yang relevan dengan objek penelitian.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan kata, frasa dan kalimat ambigu tersebut berdasarkan jenis-jenis ambiguitas.
2. Mendeskripsikan penyebab ambiguitas pada kata, frasa dan kalimat ambigu.
3. Menganalisis secara leksikal makna kata, frasa dan kalimat ambigu serta analisis secara struktural dalam bentuk *tree diagram*.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam bidang sintaktis dan semantis, serta teori-teori yang ada dapat dipertimbangkan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca terutama para pembaca majalah agar tidak mengalami kebingungan dalam menentukan makna yang terkandung dalam sebuah kata, frasa atau kalimat yang ambigu.

#### 1.5 Objek dan Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “*Ambiguitas pada Judul Artikel Beberapa Majalah Remaja Berbahasa Inggris (Satu Kajian Sintaktis dan Semantis)*”, maka objek penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat yang ada pada judul artikel beberapa majalah remaja berbahasa Inggris.

Dalam pengumpulan data penulis mengambil kata, frasa dan kalimat yang terdapat pada judul artikel beberapa majalah remaja berbahasa Inggris yang

memiliki makna ganda atau ambigu. Data diperoleh dari majalah *Cool and Smart* sebanyak 23 data, majalah *Contact* sebanyak 2 data, dan majalah *Cleo* sebanyak 5 data.

Teori-teori diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan di beberapa perpustakaan Universitas Negeri dan Swasta di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif ini dimulai dengan memaparkan data yang dipakai kemudian dianalisis.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: langkah ini merupakan pengumpulan seluruh data yang digunakan oleh penulis.
2. Klasifikasi data: dalam hal ini penulis mengelompokkan data yang dianalisis berdasarkan kategori ambiguitas leksikal dan ambiguitas struktural.
3. Analisis data: pada tahap ini penulis menganalisis data yang sudah ada sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini dapat terpenuhi.
4. Penyimpulan hasil penelitian: langkah ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dimulai dengan Bab I yang membahas pendahuluan, yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, objek dan metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang digunakan untuk menganalisis masalah ambiguitas. Pada bab kajian teori ini penulis mengutip beberapa pernyataan dari para ahli linguistik sebagai bukti bahwa tulisan tersebut bersifat ilmiah. Mengenai penulisan kutipan tersebut disesuaikan berdasarkan jenis-jenis kutipan dan teknik pengutipan yang ada.

Dalam bab ini akan dibahas teori mengenai sintaktis yaitu definisi sintaktis, satuan sintaktis yang terdiri dari kata, frasa, klausa dan kalimat. Selanjutnya membahas definisi semantis dan jenis-jenis semantis. Berikutnya pembahasan mengenai makna, pengertian makna, makna leksikal dan makna struktural. Terakhir akan diuraikan mengenai ambiguitas itu sendiri. Bagian ini akan difokuskan pada pengertian ambiguitas, jenis-jenis ambiguitas, penyebab ambiguitas dan cara meminimalisir ambiguitas.

Bab III merupakan bagian pokok dari skripsi ini, berisi tentang analisis secara semantis dan sintaktis mengenai ambiguitas pada judul artikel beberapa majalah remaja berbahasa Inggris.

Bab IV yang merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

